

PENYUSUNAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENANGAH (SAK EMKM) PADA 7 SEAS VAPE STORE

Sigit Sukmono^{1*}, Jalinus², Febrian³

¹Fakultas Ekonomi, sigitsukmono@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

²Fakultas Ekonomi, jalinus@Staff.Gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

³Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are also an example of the main pillars of the national economy which must receive the main opportunities, support, protection and development as wide as possible as a form of firm support for people's economic business groups, without ignoring the role of Large Businesses and State-owned enterprises. Accounting plays an important role in the progress of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) because having good accounting records and in accordance with established accounting standards can help small businesses make the right decisions. Researchers used quantitative data and collected data by observing and interviewing business owners. The results of this research show the conformity of financial reports with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM).

Keywords: MSMEs, 7 Seas Vape Store.

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga adalah salah satu contoh pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok-kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) karena adanya pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat. Peneliti menggunakan data kuantitatif dan melakukan pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara kepada pemilik usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Kata Kunci: UMKM, 7 Seas Vape Store.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang bersifat *people centered*, *empowering*, and *sustainable* (Saputro dan Susilo, 2016). Salah satu upaya yang memberdaya masyarakat dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan adanya mengembangkan dan mendukung masyarakat terlibat dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Yuniarti, 2013 dalam Abdul Muchid)

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga adalah salah satu contoh pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok-kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) karena adanya pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga setiap keputusan yang di ambil oleh pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) atau pimpinan perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan bukan dengan berdasarkan asumsi semata (Irman dan Azani 2015).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Menurut UU nomor 20 tahun 2008 pasal 3 tentang UMKM, Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi berkeadilan. SAK EMKM telah resmi diluncurkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla (JK) pada tanggal 8 Desember 2016, berlaku efektif per 1 Januari 2018.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I pasal 1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

2.2 Laporan Posisi Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut SAK EMKM (2016:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Menurut (Nurudila & Wibowo, 2018), Laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan utama perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Sedangkan dalam standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (2016) dijelaskan bahwa laporan keuangan suatu entitas minimum terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

2.3 Pengakuan Dalam Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memiliki unsur, dimana unsur-unsur tersebut memiliki pengakuan yang berbeda-beda. Berikut pengakuan dalam laporan keuangan yang dijelaskan dalam SAK EMKM antara lain :

1. Aset
Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.
2. Liabilitas
Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
3. Penghasilan
Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
4. Beban
Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Sedangkan subjek penelitiannya adalah 7 Seas Vape Store yang berlokasi Jalan raya bantar gebang setu.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka dan yang berisikan informasi mengenai pencatatan atas transaksi penjualan dan pembelian barang dagang pada 7Seas Vape Store.
2. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yang merupakan data yang di dapat dari hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha, sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan dengan masalah yang di teliti yaitu penerapan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung kepada pengelola usaha.

1. Wawancara langsung dengan pemilik pada pemilik vape store yaitu om randy pada tanggal 20 Desember 2023
2. Observasi yaitu mengadakan peninjauan langsung ke tempat 7 Seas Vape Store.

3.4 Teknik Analisis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan 7 Seas Vape Store, dimana tahapan dan perhitungannya sebagai berikut :

1. Membuat rekap transaksi penjualan dan pembelian bulan Desember 2023.
2. Setelah membuat rekap penjualan dan pembelian, selanjutnya membuat laporan transaksi penjualan dan pembelian
3. Membuat laporan laba-rugi, saldo akun di dapat dari laporan transaksi penjualan dan pembelian
4. Membuat neraca, saldo akun di dapat dari hasil observasi dan wawancara pada bulan Desember 2023 dan laporan laba rugi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

7 Seas Vape Store yang berlokasi di Jalan raya bantar gebang setu Kecamatan Cimuning, Kelurahan Mustika Jaya, Kota Bekasi, merupakan usaha rokok elektrik yang berdiri pada April 2019 yang didirikan oleh om Randy, om Randy mendirikan usahanya karena ingin membuka usaha setelah om Randy lulus di sekolah penerbangan. Kenapa om randy memilih membuka toko vape store karena ingin membuka untuk anak anak jaman sekarang. Berikut struktur organisasi pada 7 Seas VapeStore

1. Pemilik : Om Randy bertugas untuk membuat coil dan memberikan arahan kepada pembeli.
2. Karyawan : Mas Fabio yang bertugas sebagai pemasangan coil, pembersihan pada mesin vape serta menjadi kasir dan bertugas sebagai pengganti om Randy.

4.2 Data Hasil Observasi dan Wawancara

Berikut merupakan data dari 7 Seas Vape Store berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada 7 Seas Vape Store. Total modal untuk menjalankan usaha Vape Store Rp. 10.450.000 dan memiliki saldo akhir bulan November 2023 Rp 30.050.000.

4.3 Kendala Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

1. Tingkat Kompetensi
Kompetensi yang dimiliki oleh pengelola 7 Seas Vape Store dalam menyusun laporan keuangan masih belum berdasarkan SAK EMKM, dikarenakan pelatihan dan sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan, sehingga pencatatan yang dilakukan masih sederhana serta belum menggunakan acuan standar akuntansi keuangan.
2. Lingkup usaha
Pengelola usaha memiliki tanggapan usaha pemasok bahan baku ini masih termasuk kedalam kategori usaha kecil, sehingga laporan keuangan yang sederhana mampu dipahami dan dimengerti karena hanya memfokuskan pada laba/rugi selama kegiatan operasional usaha berjalan.

Pembuatan laporan keuangan dimulai dari menganalisis dan menjurnal setiap transaksi ke dalam jurnal umum. Selanjutnya, transaksi dari jurnal umum dipindahkan ke dalam buku besar sesuai dengan nama setiap akun yang ada. Proses ini di sebut dengan posting. Kemudian dilanjutkan ke proses menyusun laporan keuangan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

4.4 Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK-EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Berikut adalah laporan posisi keuangan 7 Seas Vape Store.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2023

| 7 SEAS VAPE STORE | | | |
|--------------------------------------|----|------------|---------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| 31 Desember 2023 | | | |
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas | Rp | 47,395,000 | |
| Total Aset Lancar | | | Rp 47,395,000 |
| Aset Tetap | | | |
| Peralatan | Rp | 10,450,000 | |
| Total Aset Tetap | | | Rp 10,450,000 |
| Total Aset | | | Rp 57,845,000 |
| LIABILITAS | | | |
| Utang usaha | Rp | 0 | |
| Utang bank | Rp | 0 | |
| Jumlah Libilitas | | | Rp 0 |
| EKUITAS | | | |
| Modal Usaha | Rp | 40,500,000 | |
| Laba Usaha | Rp | 17,345,000 | |
| Jumlah Ekuitas | | | Rp 57,845,000 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | | Rp 57,845,000 |

4.5 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Perbedaan pada kegiatan operasionalnya, masing-masing memiliki karakteristik yang unik dalam kegiatan operasinya sehingga akan berdampak pada perlakuan akuntansinya. Berikut adalah laporan laba rugi pada periode 31 Desember 2023.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2023

| 7 SEAS VAPE STORE | | | |
|--------------------------|----|------------|----------------------|
| Laporan Laba Rugi | | | |
| 31 Desember 2023 | | | |
| Pendapatan | | | |
| Pendapatan usaha | Rp | 26,795,000 | |
| Total Pendapatan | | | Rp 26,795,000 |
| Beban | | | |
| Beban Listrik | Rp | 500,000 | |
| Beban Operasional | Rp | 450,000 | |
| Beban Gaji | Rp | 3,500,000 | |
| Total Beban | | | Rp 4,450,000 |
| Laba Bersih | | | Rp 22,345,000 |

4.6 **Catatan Atas Laporan Keuangan**

7 Seas Vape Store
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

1. Umum

Entitas didirikan di Bekasi 2019. Entitas bergerak dalam bidang rokok elektrik. Entitas kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU nomor 20 tahun 2008. Entitas berdomisili Jln. Raya bantar gebang setu yang berpatokan dengan Restoran cepat saji Mcdonald, Kecamatan Mustika Jaya, Kelurahan Cimuning, Kota Bekasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

- a) Pernyataan kepatuhan
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- b) Dasar penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi cash basis, mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
- c) Persediaan
Persediaan meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian.
- d) Aset tetap
Aset tetap di catat sebesar biaya perolehan, jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas, aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- e) Pengakuan pendapatan dan beban
Pendapatan 7 Seas Vape Store diakui pada saat penjualan persediaan barang dagang. Selain pendapatan penjualan barang dagang, entitas tidak memiliki sumber pendapatan lain diluar usaha utama entitas pengakuan beban dilakukan pada saat terjadi.
- f) Pajak Penghasilan
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

Berdasarkan data tabel neraca saldo awal Rp 40.500.000

- 4. Piutang usaha
Penjualan yang terjadi pada 7 Seas Vape Store adalah penjualan tunai, jadi tidak memiliki piutang.
- 5. Utang bank
Pada usaha 7 seas vape store ini tidak memiliki utang bank.
- 6. Saldo laba
Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan usaha dengan beban-beban
- 7. Pendapatan usaha
Pendapatan penjualan total dari penjualan barang dagang.
- 8. Beban pajak
7Seas Vape Store belum mendaftarkan sebagai wajib pajak
- 9. Akumulasi Penyusutan
7 Seas Vape Store tidak mempunyai akumulasi penyusutan
- 10. Beban usaha
 - a) Beban pokok penjualan
 - b) Beban listrik
 - c) Beban oprasional

4.7 Rangkuman Peneliti

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penelitian

| Keterangan | Saldo |
|-------------|---------------|
| Saldo Awal | Rp 40,500,000 |
| Modal Awal | Rp 10,450,000 |
| Penjualan | Rp 49,400,000 |
| Persediaan | Rp 22,605,000 |
| Laba | Rp 22,345,000 |
| Modal Akhir | Rp 57,845,000 |

Sumber : Data riset diolah, 2023

Pemilik 7 Seas vape store ini tidak menggunakan prinsip-prinsip akuntansi pada catatan keuangannya karena kurangnya pemahaman pada pemilik usaha, sehingga tidak diketahui perkembangan usahanya, dan juga kurangnya pengetahuan dari pemilik bagaimana cara membuat susunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. 7 Seas Vape store sebaiknya melakukan pencatatan keuangan dengan menerapkan prinsip-prinsip dengan aturan akuntansi agar mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan transaksi keuangan yang terjadi dan akan memberikan mengenai peningkatan atau penurunan hasil usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini yang sudah dilakukan di 7 Seas Vape Store mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1. 7 Seas Vape Store mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan pembukuan tidak sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kendala yang di alami 7 Seas Vape Store adalah kurangnya pemahaman pemilik dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) peneliti mengambil kesimpulan, penerapan laporan 7 Seas Vape Store belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) karena data yang dimiliki tidak lengkap dan data keuangan yang tersedia hanya laporan pembelian dan penjualan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*. 2(1), 11-16.
- [2] Firmansyah, Muhammad Aldi. 2019. Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 7(2), 1-19.
- [3] Dewi, Anita Puspa., Silvia, Dewi. 2022. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UD. Palwa Group. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*. 3(1), 9-14.
- [4] Fitriyyah, Rif'atul., Adi'As., Sularsih, Hermi. 2020. Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan DI Desa Kabakalan. *E-jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*. 9(3), 169-186.
- [5] Zamzami, Bani., Dzaky, Nuruddin. 2023. Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Agen. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. 2(1), 140-145.
- [6] Anggraeni, Silva Noviva., Marlina, Tri., Suwarno. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempet Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*. 1(2) 253-270.
- [7] Uno, Moudy Olyyvia., Kalangi, Lintje., Pusung, Rudy J. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*. 7(3) 3877-3898
- [8] Sholikhin, Ahmad., Setiawan Ade. 2018. Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Journal Of Islamic Finance And Accounting*. 1(2) 35-50.

- [9] Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akutan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Menteng.
- [10] Shonhadji, Nanang., A, Laely Aghe., Djuwito. 2023. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2017*. 130-136.